

LAPORAN
PRAKTIK PENGALAMAN LAPANGAN II
DI UPTD SKB UNGARAN



Disusun oleh

Nama : Azain Riksa Kusuma Pradana
NIM : 5401409036
Prodi : Pendidikan Tata Boga, S1

FAKULTAS TEKNIK
UNIVERSITAS NEGERI SEMARANG
2012

LEMBAR PENGESAHAN

Laporan PPL II ini telah disusun sesuai dengan Pedoman PPL UNNES

Hari :

Tanggal :

Disahkan oleh:

Koordinator Dosen Pembimbing

Kepala SKB Ungaran

Dr. Khomsun Nur Halim, M.Pd

NIP. 195305281980031002

Dra. Eny Susilowati

NIP. 19650512 2000032001

Kepala Pusat Pengembangan PPL UNNES

Drs. Masugiono, M.Pd

NIP 195207211980121001

KATA PENGANTAR

Puji syukur kehadirat Allah SWT atas nikmat yang telah dilimpahkannya, akhirnya praktikan dapat menyelesaikan salah satu mata kuliah program kependidikan, yaitu Praktik Pengalaman Lapangan (PPL), baik PPL 1 maupun PPL II yang dilaksanakan di sekolah latihan UPTD SKB Ungaran. Laporan PPL ini disusun untuk memenuhi tugas dari mata kuliah Praktik Pengalaman Lapangan pada jurusan Teknologi Jasa dan Produksi, program studi Tata Boga S1, semester VII di Universitas Negeri Semarang. Penulis menyadari, tanpa bantuan dari pihak lain Laporan Prakttik Pengalaman Lapangan ini tidak dapat terselesaikan dengan baik. Pada kesempatan ini, penulis mengucapkan terimakasih yang sebesar-besarnya kepada:

1. Prof. Dr. Sudijono Sastroatmodjo, M.Si, selaku Rektor Universitas Negeri Semarang,
2. Drs. Masugino, M.Pd, selaku Kepala Pusat Pengembangan PPL UNNES,
3. Dr. Khomsun Nur Halim, M.Pd, selaku Dosen Koordinator PPL Unnes di UPTD SKB Ungaran,
4. Octavianti Paramita, S.Pd, M.Sc, selaku Dosen Pembimbing PPL,
5. Dra. Eny Susilowati, selaku Kepala UPTD SKB Ungaran
6. Drs. Sukir, MM, selaku Guru Koordinator PPL di UPTD SKB Ungaran
7. Retno Dwi Maezaroh, S.Pd, selaku Guru Pamong Tata Boga.
8. Semua pihak yang telah membantu dalam pelaksanaan PPL yang tidak bisa praktikan sebutkan satu per satu.

Penyusun menyadari bahwa dalam penyusunan laporan ini masih ada banyak kekurangan. Kritik dan saran yang bersifat membangun dari semua pihak sangat diharapkan demi kesempurnaan laporan ini. Semoga laporan ini dapat bermanfaat bagi pembaca pada umumnya dan bagi penulis sendiri pada khususnya.

Semarang, 9 Oktober 2012

Mahasiswa Praktikan,

Azain Riksa Kusuma P.

NIM. 5401409036

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PENGESAHAN	ii
KATA PENGANTAR	iii
DAFTAR ISI	v
DAFTAR LAMPIRAN	vi
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang	1
B. Tujuan	2
C. Manfaat	2
BAB II LANDASAN TEORI	
A. Pengertian Praktek Pengalaman Lapangan (PPL)	4
B. Dasar Pelaksanaan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL)	4
C. Prinsip-PrinsipPraktik Pengalaman Lapangan (PPL).....	5
D. Aspek Kompetensi Pedagogik Guru	6
BAB III PELAKSANAAN	
A. Waktu dan Tempat	6
B. Tahapan Kegiatan	6
C. Materi Kegiatan	8
D. Proses Pembimbingan	10
REFLEKSI DIRI	11
DAFTAR PUSTAKA	

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Universitas Negeri Semarang (UNNES) merupakan salah satu LPTK yang berfungsi menghasilkan tenaga pendidik yang berusaha meningkatkan mutu lulusan antara lain dengan menjalankan kerja sama dengan berbagai pihak yang berkompeten dalam penyelenggaraan pendidikan. UNNES sebagai penghasil tenaga pendidikan menjalin kerjasama sebagai upaya penerapan tenaga kependidikan yang professional.

Dalam menyiapkan tenaga kependidikan yang terdiri dari tenaga pembimbing, tenaga pengajar dan tenaga terlatih, diperlukan satu kompetensi sebagai tenaga kependidikan. Dalam memperoleh kompetensi tersebut para mahasiswa UNNES wajib mengikuti proses pembentukan kompetensi melalui kegiatan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL).

Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) meliputi semua kegiatan kurikuler yang harus dilakukan oleh mahasiswa praktikan, sesuai persyaratan yang ditetapkan dalam penyelenggaraan pendidikan dan pengajaran di sekolah maupun di luar sekolah. Oleh karena itu Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) wajib dilaksanakan mahasiswa kependidikan UNNES.

Penyelenggaraan pendidikan yang terjadi didalamnya minimal memuat dua unsur penting, yaitu guru dan peserta didik. Dua unsur tersebut wajib hadir dalam setiap berlangsungnya proses pembelajaran. Hal ini menuntut guru untuk profesional dalam menjaga berlangsungnya penyelenggaraan kegiatan belajar mengajar di kelas dan untuk mencapai keberhasilan dalam proses pembelajaran. Oleh karena itu, seorang praktikan PPL sebagai calon guru, sebelum menjadi seorang guru yang profesional harus mempunyai bekal yang cukup sebelum mengajar, salah satunya adalah menimba ilmu pada waktu pelaksanaan PPL di sekolah, sehingga praktikan benar-benar terjun langsung dalam menghadapi dunia sekolah yang sebenarnya.

Pelaksanaan Praktik Pengalaman Lapangan di UPTD SKB Ungaran tahun 2012 ini terbagi dalam dua tahap, yaitu Praktik Pengalaman Lapangan I (PPL I), yang dilanjutkan dengan kegiatan Praktik Pengalaman Lapangan II (PPL II). Kedua kegiatan ini merupakan satu rangkaian kegiatan yang dilaksanakan di sekolah latihan, sehingga pelaksanaannya tidak dapat terpisah. Sedangkan kegiatan PPL II lebih menekankan pada pelaksanaan praktik mengajar di kelas, sehingga praktikan disini sudah bertanggung jawab layaknya seorang guru dalam kegiatan pembelajaran. Dengan adanya PPL II ini, maka diharapkan nantinya mahasiswa setelah lulus dari studinya sudah mendapatkan bekal pengetahuan dan pengalaman bagaimana mengajar yang baik dan benar serta untuk mendapatkan pekerjaan yang sesuai dengan keahlian dan keprofesional yang dimiliki selama bangku kuliah. Dengan demikian setelah mengikuti serangkaian kegiatan PPL ini diharapkan seorang praktikan sudah siap untuk menjadi seorang guru yang profesional dengan segenap ilmu yang diperoleh di sekolah latihan.

B. Tujuan

Tujuan diadakannya PPL adalah untuk membentuk mahasiswa praktikan UNNES agar menjadi calon tenaga kependidikan yang profesional, sesuai dengan prinsip – prinsip pendidikan berdasarkan kompetensi pedagogik, kompetensi kepribadian, kompetensi profesional, dan kompetensi sosial.

C. Manfaat

Pelaksanaan seluruh kegiatan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) ini diharapkan dapat memberikan manfaat dan kegunaan bagi semua pihak yang terkait yaitu mahasiswa praktikan, Sekolah Latihan, dan Universitas Negeri Semarang (UNNES).

a. Manfaat bagi mahasiswa praktikan

Manfaat bagi mahasiswa praktikan dapat mengetahui dan melaksanakan sepuluh kemampuan dasar guru, yaitu: mengembangkan kepribadian, menguasai landasan kepribadian, menguasai bahan pengajaran, menyusun program pengajaran, melaksanakan program pengajaran,

menilai hasil dan proses belajar mengajar yang telah dilaksanakan, menyelenggarakan program bimbingan, menyelenggarakan administrasi sekolah, berinteraksi dengan sejawat dan masyarakat

- b. Manfaat bagi sekolah tempat praktikan
 - a Dapat memperoleh informasi atau ilmu yang baru sehingga dapat membantu dan menambah dalam rangka mengembangkan ilmu pengetahuan.
 - b Meningkatkan kualitas pendidik dalam membimbing anak didik maupun mahasiswa PPL.
 - c Dapat menjalin kerjasama yang baik dengan instansi pendidikan yang nantinya dapat bermanfaat bagi lulusannya.
- c. Manfaat bagi Universitas Negeri Semarang
 - a Memperoleh masukan tentang perkembangan pelaksanaan PPL II, sehingga kurikulum, metode, dan pengelolaan proses pembelajaran dapat disesuaikan dengan tuntutan yang ada di lapangan.
 - b Memperluas dan meningkatkan hubungan kerjasama yang baik antara Universitas Negeri Semarang dengan sekolah latihan.

BAB II

LANDASAN TEORI

A. Pengertian Praktek Pengalaman Lapangan (PPL)

PPL adalah semua kegiatan kurikuler yang harus dilakukan oleh mahasiswa Universitas Negeri Semarang, sebagai pelatihan untuk menerapkan teori yang diperoleh dalam semester-semester sebelumnya, sesuai dengan persyaratan yang telah ditetapkan agar mereka memperoleh pengalaman dan keterampilan lapangan dalam penyelenggaraan pendidikan dan pengajaran di lembaga, sekolah atau di tempat latihan lainnya. Kegiatan PPL meliputi : praktik mengajar, praktik administrasi, praktik bimbingan dan konseling serta kegiatan yang bersifat kokurikuler atau ekstrakurikuler yang berlaku di sekolah atau tempat latihan.

B. Dasar Pelaksanaan PPL

Dasar dari pelaksanaan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) 2 adalah,

- a. UU No. 2 tahun 1989 tentang Sistem Pendidikan Nasional (Lembaran Negara tahun 1989 No. 6 Tambahan Lembaran Negara).
- b. Peraturan Pemerintah No. 60 tahun 1999 tentang Pendidikan Tinggi (Lembaran Negara tahun 1999 No. 115 Tambahan Lembaran Negara).
- c. Keputusan Presiden
 - a. No. 271 tahun 1965 tentang pengesahan Pendirian IKIP Semarang.
 - b. No. 124/M tahun 1999 tentang perubahan IKIP Semarang, Bandung, Medan menjadi Universitas.
 - c. No. 100/M tahun 2002 tentang pengangkatan Rektor Universitas Negeri Semarang.
- d. Keputusan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia
 - a. No. 0114/V/1991 tentang angka kredit untuk masing-masing kegiatan bagi dosen yang mengasuh Program Pendidikan Profesional untuk pengangkatan Penetapan Jabatan dan Kenaikan Pangkat.
 - b. No. 278/O/1999 tentang Organisasi dan Tata Kerja Universitas Negeri Semarang.

- e. Keputusan Menteri Pendidikan Nasional
 - a. No. 304/U/1999 tentang perubahan penggunaan Departemen Pendidikan dan Kebudayaan menjadi Departemen Pendidikan Nasional.
 - b. No. 225/O/2000 tentang status Universitas Negeri Semarang.
 - c. No. 232/U/2000 tentang pedoman penyusunan kurikulum pendidikan tinggi dan penilaian hasil belajar.
- f. Keputusan Rektor
 - a. No. 45/O/2001 tentang penyelenggara pendidikan UNNES.
 - b. No 46/O/2001 tentang Jurusan dan Program Studi di lingkungan Fakultas serta program Studi pada Program Pasca Sarjana.

C. Prinsip-Prinsip Praktik Pengalaman Lapangan (PPL)

1. PPL dilaksanakan atas dasar tanggung jawab bersama antara Universitas Negeri Semarang dan lembaga/tempat latihan
2. PPL dikelola dengan melibatkan berbagai unsur meliputi Universitas Negeri Semarang, Dinas Pendidikan Provinsi, Dinas Pendidikan Kabupaten/Kota, dan lembaga-lembaga terkait lainnya.
3. PPL yang dimaksud meliputi PPL 1 dan PPL 2, yang dilakukan secara simultan.
4. Pembibingan mahasiswa PPL harus secara intensif dan sistematis oleh guru pamong/petugas lainnya dan dosen pembimbing yang memenuhi syarat untuk tugas-tugas pembibingan.
5. Mahasiswa praktikan melaksanakan seluruh komponen tugas dan kegiatan PPL sesuai dengan peraturan yang berlaku.
6. Mahasiswa yang melaksanakan PPL tidak diizinkan menempuh mata kuliah lainnya di kampus
7. Mahasiswa praktikan harus menjaga nama baik almamater dan korp mahasiswa PPL sebagai calon guru dan tenaga kependidikan lainnya.

D. Aspek Kompetensi Pedagogik Guru

Kompetensi Pedagogik merupakan salah satu jenis kompetensi yang harus dikuasai guru. Kompetensi Pedagogik pada dasarnya adalah kemampuan guru dalam mengelola pembelajaran peserta didik. Kompetensi Pedagogik merupakan kompetensi yang akan membedakan guru dengan profesi lainnya dan akan menentukan tingkat keberhasilan proses dan hasil pembelajaran peserta didiknya.

Kompetensi ini tidak diperoleh secara langsung tetapi melalui upaya belajar secara terus menerus dan sistematis, baik pada masa pra jabatan (pendidikan calon guru) maupun selama dalam jabatan, yang didukung oleh bakat, minat dan potensi keguruan lainnya dari masing-masing individu yang bersangkutan.

Berkaitan dengan kegiatan Penilaian Kinerja Guru terdapat 7 (tujuh) aspek yang berkenaan penguasaan kompetensi pedagogik. Berikut ini disajikan ketujuh aspek kompetensi pedagogik :

- a. Mengenal dan menguasai karakteristik dan potensi peserta didik
- b. Menguasai teori belajar dan prinsip-prinsip pembelajaran yang efektif
- c. Merencanakan dan mengembangkan kurikulum
- d. Melaksanakan kegiatan pembelajaran yang mendidik dan efektif
- e. pengembangan potensi peserta didik
- f. komunikasi dengan peserta didik
- g. Menilai dan mengevaluasi pembelajaran

BAB III
PELAKSANAAN
PRAKTIK PENGALAMAN LAPANGAN II (PPL II)

A. Waktu dan Tempat

Pelaksanaan Praktik Pengalaman Lapangan II (PPL II) dilaksanakan tanggal 30 Juli 2012 sampai dengan tanggal 20 Oktober 2012, dengan rincian waktu pelaksanaan PPL 1 adalah pada dua minggu pertama disekolah latihan yaitu tanggal 31 Juli 2012 sampai dengan tanggal 11 Agustus 2012. Waktu pelaksanaan PPL II dimulai pada minggu ke tiga sampai minggu kesebelas yaitu dari tanggal 27 Agustus 2012 sampai dengan tanggal 20 Oktober 2012. Praktik dilaksanakan di UPTD SKB Ungaran, Jalan Rindang Asih No.32 Kelurahan Ungaran Barat, Kabupaten Semarang 50511, telp. (024) 6924675.

B. Tahapan Kegiatan

Ada beberapa tahap dalam kegiatan PPL II ini, yaitu :

a. Penerjunan ke sekolah

Praktik Pengalaman Lapangan dilaksanakan sesuai dengan jadwal yang ditentukan oleh UPT PPL UNNES, yaitu mulai tanggal 30 Juli 2012 sampai dengan 20 Oktober 2012 di UPTD SKB Ungaran, Jalan Rindang Asih No.32 Kelurahan Ungaran Barat, Kabupaten Semarang 50511, telp. (024) 6924675. Pengamatan atau pengajaran model (*teaching models*) dilaksanakan pada minggu I pelaksanaan PPL II.

Pelaksanaan pelatihan pengajaran terhadap praktikan diawali dengan pengajaran model oleh Tutor atau instruktur selama beberapa hari di kelas yang mempunyai karakter peserta didik atau peserta kursus yang berbeda-beda. Dalam pengajaran model, praktikan menyaksikan bagaimana Tutor atau instruktur menyampaikan materi dalam proses kegiatan belajar mengajar atau pelatihan, bagaimana Tutor atau instruktur mengelola kondisi kelas, dan bagaimana Tutor atau instruktur menghadapi perilaku peserta didik atau peserta kursus yang menyimpang.

b. Pengajaran terbimbing pada minggu II dan minggu III

Pelatihan pengajaran terhadap Guru Praktikan di UPTD SKB Ungaran diawali dengan pengajaran terbimbing dan diamati oleh guru pamong, Tutor atau instruktur selama beberapa kali pertemuan. Dalam pengajaran terbimbing, guru praktikan sudah mendapat tugas mengajar, dengan guru pamong, Tutor atau instruktur mengawasi dan ikut serta dalam kegiatan pengajaran atau pelatihan kursus kepada peserta didik atau peserta kursus. Selesai pengajaran terbimbing, guru praktikan mendapat suatu pengarahan dari guru pamong, Tutor atau instruktur tentang hal-hal yang perlu diperbaiki dalam kegiatan pengajaran dan pelatihan kursus berikutnya.

c. Pengajaran pada minggu IV sampai minggu VIII

Setelah praktikan melaksanakan pengajaran terbimbing selama beberapa Minggu, kegiatan dilanjutkan dengan pengajaran mandiri dimana guru pamong, Tutor atau instruktur sudah sepenuhnya menyerahkan kegiatan belajar mengajar kepada guru praktikan Guru Praktikan, Melalui pengajaran mandiri, guru praktikan mengeluarkan kemampuannya menjadi guru yang professional sehingga proses belajar mengajar dapat berjalan dengan lancar dan efektif mencapai kompetensi yang telah direncanakan dalam perangkat pembelajaran. Di UPTD SKB Ungaran guru praktikan melaksanakan latihan mengajar di Kesetaraan Paket B dan C (kelas IX dan kelas XII IPS) serta ketrampilan Fungsional B.

Dalam kegiatan belajar mengajar guru praktikan membuat Perangkat Administrasi Guru yang didalamnya mencakup Daftar Hadir Siswa, Jadwal Mengajar, Silabus dan RPP.

d. Pelaksanaan ujian praktik mengajar pada minggu IX

Pelaksanaan ujian mengajar dilaksanakan setelah mahasiswa praktikan dianggap telah benar-benar mandiri. Dalam pelaksanaan ujian praktik mengajar, masing-masing guru pamong berbeda-beda, tergantung pada kesepakatan antara guru pamong, dosen pembimbing, dengan praktikan. Penilaian ini diantaranya penilaian persiapan pengajaran, proses belajar mengajar, dan komunikasi dengan peserta didik atau peserta kursus di kelas.

e. Penyusunan laporan pada minggu terakhir pelaksanaan PPL II

Setelah melalui berbagai kegiatan Praktek Pengalaman Lapangan II (PPL II), baik terbimbing maupun mandiri, maka pada minggu terakhir pelaksanaan Praktik Pengalaman Lapangan II (PPL II), mahasiswa menyusun laporan sesuai dengan kegiatan yang telah di lakukan.

C. Materi Kegiatan

a. Pengajaran Model

Pengajaran model adalah pengajaran yang dilakukan praktikan dengan cara mengamati guru pamong mengajar yang meliputi cara mengelola kelas, membuka dan menutup pelajaran dan cara memberikan materi pelajaran. Kegiatan ini juga dilakukan pada minggu pertama PPL. Hal ini juga bertujuan sebagai media pengamatan atau observasi terhadap kelas dan peserta didik atau peserta kursus yang akan menjadi obyek PPL II .

b. Pengajaran Terbimbing

Pengajaran terbimbing adalah kegiatan pengajaran yang dilakukan oleh praktikan dengan bimbingan guru pamong, Tutor atau instruktur. Bimbingan ini meliputi bimbingan menyusun perangkat pembelajaran yang meliputi penyusunan rencana pelaksanaan pembelajaran, media, penyusunan alat evaluasi dan kegiatan pembelajaran lainnya.

Sesuai dengan tujuan dan fungsi PPL tersebut di atas maka mahasiswa dituntut untuk memiliki kemampuan diri agar dalam melaksanakan kegiatan PPL tidak mengalami banyak permasalahan. Kemampuan diri yang dimaksud yaitu membuka pelajaran, komunikasi dengan peserta didik atau peserta kursus, penggunaan metode pembelajaran yang tepat, penggunaan media pembelajaran, variasi dalam pelajaran, menilai hasil belajar, memberikan balikan, dan menutup pelajaran.

c. Pelaksanaan Tugas Keguruan lainnya

Selain bertugas mengajar di kelas, praktikan juga melaksanakan aktivitas lainnya yang menunjang kegiatan belajar mengajar di Luar kelas. Kegiatan ini meliputi, mengikuti publikasi uji kelayakan dan evaluasi program pembelajaran PNF,

ketrampilan di kabupaten/ kota se Jawa Tengah tahun 2012, Pelatihan Pendidikan keluarga berwawasan Gender budidaya cacing di desa Nyatnyono setiap hari jumat dan minggu, piket harian, membuat APE (Alat Peraga Edukatif), dan lain sebagainya.

a. Kegiatan Kurikuler

Dalam pelaksanaan kegiatan kurikuler ini dimulai dari kegiatan belajar mengajar bertatap muka dengan alokasi waktu sesuai ketetapan dalam susunan program pengajaran dan diperdalam melalui tugas-tugas. Oleh karena itu, pada implementasinya sebelum melakukan kegiatan pembelajaran di kelas ada beberapa hal yang harus dipenuhi sebagai tugas seorang guru yaitu berupa kelengkapan administrasi guru.

b. Kegiatan Ekstra Kurikuler

Pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler ini di luar jam pelajaran yang tercantum dalam susunan program pengajaran sesuai dengan kebutuhan sekolah. Di UPTD SKB Ungaran ekstra yang diadakan yaitu pramuka.

D. Proses Pembimbingan

Mahasiswa praktikan selama melaksanakan PPL mendapatkan bimbingan dari guru pamong yaitu Retno Dwi Maezaroh, S.Pd . Guru Pamong adalah guru-guru bidang studi pada sekolah latihan yang diusulkan oleh Kepala Sekolah. Tugas guru pamong, membimbing mahasiswa PPL. Proses pembimbingan ini meliputi pembimbingan dalam pembuatan perangkat pembelajaran dan pembimbingan yang berkaitan dengan proses belajar mengajar atau kompetensi profesional seorang guru.

REFLEKSI DIRI PELAKSANAAN KEGIATAN PPL 1

Praktek Pengenalan Lapangan (PPL) adalah salah satu kegiatan kurikuler yang dilakukan oleh mahasiswa yang mencakup baik latihan mengajar maupun tugas kependidikan di luar mengajar secara terbimbing dan terpadu untuk memenuhi persyaratan pembentukan profesi kependidikan yang harus dilakukan oleh mahasiswa Kependidikan Universitas Negeri Semarang sebagai pelatihan untuk menerapkan teori yang diperoleh dalam semester-semester sebelumnya, sesuai dengan persyaratan yang telah ditetapkan agar mereka memperoleh pengalaman dan ketrampilan lapangan dalam penyelenggaraan pendidikan dan pengalaman lapangan meliputi : Praktik mengajar, praktik administrasi, atau kegiatan lain yang berlaku disekolah atau tempat latihan.

Lokasi Praktek Pengenalan Lapangan (PPL), yaitu di UPTD SKB Ungaran yang terletak di JL.Rindang Asih No.32 Kelurahan Ungaran Kecamatan Ungaran Barat 50511 telp.(024) 6924675 Kab.Semarang. Praktikan berpendapat bahwa lembaga ini berkembang cukup baik, sehingga secara keseluruhan tergolong cukup baik, meskipun baru diresmikan tahun 2008 .

Dalam PPL 1 ini mahasiswa diharapkan agar mempunyai gambaran tentang bagaimana menjadi peran seorang guru, untuk persiapan pada PPL 2.

PPL 2 merupakan tindak lanjut dari PPL 1. Kegiatan yang dilakukan praktikan selama PPL 2 adalah melakukan peran sebagai seorang guru. Kegiatan tersebut meliputi : Pengelolaan kelas, penyampaian materi, pemberian tugas, pemantauan dan pemahaman siswa refleksi pemeriksaan dan penilaian hasil kerja siswa. Pelaksanaan PPL 2 di UPTD SKB Ungaran dilaksanakan minggu ke III. Banyak manfaat yang diperoleh secara langsung diluar proses perkuliahan.

A. Kekuatan dan kelemahan mata pelajaran Tata Boga.

1. Kekuatan mata pelajaran Tata Boga

Tata Boga adalah pengetahuan di bidang boga (seni mengolah masakan) yang mencakup ruang lingkup makanan, mulai dari persiapan pengolahan sampai dengan menghadirkan makanan itu sendiri yang bersifat tradisional maupun Internasional. Program Studi Tata Boga dapat mencetak Lulusan yang dapat bekerja pada bidang pendidikan dan nonkependidikan yang berkualitas sesuai dengan bidang keahlian atau keterampilannya. Peluang kerja tersebut bisa dimanfaatkan secara efektif apabila lulusan menguasai ilmu pengetahuan, sikap, ataupun keterampilan yang memadai sesuai dengan bidang kerja masing-masing.

2. Kelemahan mata pelajaran Tata Boga

Dalam proses pembelajaran tenaga pendidik atau pengajar Perlu mengembangkan berbagai model pembelajaran yang mendorong mahasiswa lebih aktif dan terampil dalam kegiatan pembelajaran.

B. Keterbatasan sarana dan prasarana proses belajar mengajar disekolah latihan.

Di UPTD SKB Kab. Ungaran, sarana dan prasarana yang ada disekolah ini guna mendukung berjalannya proses belajar mengajar praktek Tata Boga, sangat minim dan kurang memadai guna menunjang kegiatan praktek.

Sarana dan prasarana yang mendukung proses belajar mengajar praktek Tata Boga yang ada di UPTD SKB yaitu : dapur (kitchen), peralatan masak yang umum digunakan (panci, wajan, dandang, kompor, dan oven), serta peralatan hading (dessert plate, water goblet, dinner spoon, dinner fork, butter spider, piring oval, mangkuk sayur, dan sendok sayur, Loyang brownies, loyang datar persegi panjang).

C. Kualitas guru pamong dan dosen pembimbing

Dalam pelaksanaan Praktek Pengalaman Lapangan 2 (PPL 2) mahasiswa didampingi oleh satu orang Dosen Pembimbing dari tenaga akademik Program Studi Tata Boga FT UNNES dan satu orang Guru Pamong dari UPTD SKB Kab. Ungaran.

Dalam kegiatan PPL 2, Praktikan dibimbing oleh Ibu Retno Dwi Maezaroh, S.Pd selaku guru pamong. Guru Pamong adalah guru-guru bidang studi pada sekolah latihan yang diusulkan oleh Kepala Sekolah. Tugas guru pamong meliputi, Bersama dosen pembimbing membimbing kepada mahasiswa PPL, Mengikuti upacara penyerahan dan penarikan (perpisahan), Bersama dosen pembimbing mengadakan ujian pada mahasiswa.

12

Dosen pembimbingnya, yaitu dosen Fakultas Teknik yang telah ditunjuk dan diberi tugas oleh pimpinan Fakultas. Tugas dosen pembimbing PPL yaitu, Mengenalkan lokasi pada saat Orientasi Kampus, Mengikuti upacara penyerahan dan penarikan (perpisahan), Menghadiri rapat-rapat koordinasi pelaksanaan PPL, Bersama guru pamong memberikan bimbingan kepada mahasiswa, Melaksanakan ujian PPL pada mahasiswa, Menyerahkan nilai PPL kepada Panitia selambat-lambatnya 1 (satu) minggu setelah ujian PPL. Dosen pembimbing untuk mahasiswa praktikan bidang studi Tata Boga, yaitu Octavianti Paramita, S.Pd, M.Sc.

D. Kualitas pembelajaran disekolah latihan

Kualitas pembelajaran di UPTD SKB Ungaran cukup baik. Hal ini terlihat dari keaktifan siswa saat menerima pelajaran dan pelatihan, serta semangat untuk mempelajari ilmu pengetahuan dan teknologi yang baru.

E. Kemampuan diri praktikan

Kemampuan diri Praktikan dalam Praktek Pengenalan Lapangan (PPL), yaitu meskipun sudah cukup memperoleh bekal untuk melaksanakan PPL 2, namun praktikan sangat menyadari bahwa kemampuan praktikan masih sangat jauh dari sempurna sehingga praktikan masih perlu belajar untuk lebih mengembangkan kemampuan sebagai tenaga pendidik atau pengajar. Kemampuan diri praktikan kurang karena adanya keminimalan pengetahuan dan kemampuan praktikan dalam melaksanakan kegiatan belajar mengajar atau kemampuan pengelolaan kelas yang sangat kurang. Kegiatan PPL 2 ini sangat bermanfaat guna menjadikan praktikan sebagai tenaga pengajar yang professional.

F. Nilai tambah yang diperoleh setelah mengikuti PPL 1

Setelah mengikuti PPL 1 praktikan memperoleh gambaran langsung tentang keadaan pembelajaran yang ada disekolah pelatihan. Selain itu praktikan juga mempunyai pengalaman untuk mengajar dikelas.

G. Saran perkembangan bagi UPTD SKB Kab. Semarang dan Universitas Negeri Semarang

Untuk meningkatkan mutu pendidikan di UPTD SKB Kab. Semarang, perlu adanya ruang khusus untuk ruang pastry atau bakery serta ruang Pengolahan makanan Nusantara, Oriental, maupun Kontinental. Sehingga kegiatan Praktek dapat berjalan dengan baik. Komunikasi antara pihak UPTD SKB dengan UPT PPL UNNES sendiri agar lebih ditingkatkan agar tidak terjadi *miss komunikasi*.

Akhirnya penulis mengucapkan terimakasih kepada pihak keluarga besar UPTD SKB Kab. Semarang yang telah menerima dengan baik kedatangan mahasiswa praktikan serta memberikan kesempatan kepada mahasiswa untuk mencari pengalaman disekolah pelatihan. Untuk UPTD SKB Kab. Semarang agar meningkatkan perbaikan di segala bidang demi kemajuan dan meningkatnya kualitas pendidikan di Indonesia.

DAFTAR PUSTAKA

Kementerian Pendidikan Nasional Universitas Negeri Semarang Pusat Pengembangan
PPL Tahun 2012/2013. *Pedoman PPL*. Semarang: Unnes